

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah sekumpulan peraturan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.<sup>56</sup> Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang di angka. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi, menaksir, dan meramalkan hasilnya.<sup>57</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.<sup>58</sup> Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dengan variabel

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara,2006), hlm. 112

<sup>57</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.11

<sup>58</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm.5

lainnya<sup>59</sup>. Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Hal-hal yang akan dianalisis meliputi persepsi, motivasi, pengetahuan, dan minat menabung mahasiswa.

## **B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi atau *Universe* adalah Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm. 388ah jumlah dari keseluruhan objek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga.<sup>60</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 adalah sebanyak 445.<sup>62</sup>

Alasan peneliti mengambil penelitian untuk mahasiswa mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2016 yaitu, mereka sudah mengetahui mengenai berbagai pengetahuan tentang Perbankan

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 90

<sup>60</sup>Pangestu Subagyo, Djarwanto, *Statistik Induktif edisi 5*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI,2005), hlm. 93

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2005), hlm. 11

<sup>62</sup> Data dari pusat informasi (TU) FEBI IAIN Tulungagung

Syariah itu sendiri, selain itu mereka juga sudah memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah, khususnya yang membahas mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional seperti mata kuliah Lembaga Keuangan Syariah, Manajemen Dana Bank Syariah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah, Praktik Mini bank Syariah *funding* dan *financing*, dan lain sebagainya<sup>63</sup>.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>64</sup> Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>65</sup> Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan segala keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang ada.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini respondenya adalah mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, pemakaian rumus Slovin mempunyai asumsi bahwa

---

<sup>63</sup> Buku pedoman penyelenggara pendidikan FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Islam, (Tulungagung: IAIN Tulungagung,2016), hlm. 43-45

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 91

<sup>65</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* Edisi revisi 2, (Jakarta:PR Raja Grafindo Persada,2014), hlm. 76

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. . . hlm. 91

populasi berdistribusi normal.<sup>67</sup>

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+(N.e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N =jumlah Populasi (jumlah mahasiswa Perbankan Syariah)

e = prosentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan

l= bilangan konstan pengambilan sampel yang masih diinginkan Error

sampel 1-10%

Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2016 jumlah populasinya adalah sebanyak 445 dan untuk tingkat kesalahan yang diambil sebesar 5% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara:

$$n = \frac{445}{1+(445.5\%)^2}$$

$$= \frac{445}{1+(445.0.05)}$$

$$= \frac{445}{2,1125}$$

$$n = 148,5 \longrightarrow 150$$

---

<sup>67</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 78

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 445 mahasiswa prodi perbankan syariah maka dapat diperoleh sampel sebanyak 150 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan memandang bahwasanya semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.<sup>68</sup>

### 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam menemukan sampel penelitian<sup>117</sup>. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>118</sup> Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dengan jumlah populasi sebanyak 445 mahasiswa prodi perbankan syariah maka dapat diperoleh sampel sebanyak 150 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian dengan memandang bahwasanya semua mahasiswa memiliki

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm. 153

<sup>69</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (pendekatan Kuantitatif)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 174

kesempatan yang sama untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek mana data dapat diperoleh.<sup>70</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni berupa data yang diperoleh dari hasil kuesioner. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner secara langsung<sup>71</sup>. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner pada mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung sebagai obyek penelitian yang terpilih.

Adapun Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku dan jurnal maupun literature lain yang mendukung penelitian ini.

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, jadi variabel penelitian pada dasarnya

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 54

<sup>71</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 57

adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian akan ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup>

a. Variabel Terikat Y (Variabel Dependen)

Variabel Terikat Y (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas), variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah.

b. Variabel Bebas X (Variabel Independen)

Variabel Bebas X (independen) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu persepsi (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3)<sup>73</sup>

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut<sup>74</sup>. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.

Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: skala Nominal, Skala

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 124

<sup>73</sup> . Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi.....* hlm, 162

Ordinal, Skala Interval dan Skala Ratio. Dari keempat skala pengukuran. Skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku sosial dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skala *likert*, skala *guttam*, skala *differensial simantict*, *rating scale* dan skala *thurstone*. Dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>75</sup>

Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Skala likert cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu/Netral”, “tidak Setuju”, “Sangat tidak setuju”, jawaban – jawaban ini diberi skor 1 sampai 5.

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Skala Likert**

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skala Likert</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral/Ragu-ragu	3

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 40

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### a. Penyebaran angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.<sup>128</sup> Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah ada dalam bentuk pilihan ganda.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari mahasiswa yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa di perbankan syariah.

#### b. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah mahasiswa.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 83

<sup>77</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 30

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>78</sup> digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>79</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi (X1), Pengetahuan (X2), Motivasi (X3) Terhadap Minat menabung di Perbankan Syariah (Y).

**Tabel 3.2**  
**Variabel penelitian dan kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Persepsi (X1)	Persepsi Kognitif	Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah.
			Saya memahami dan mengetahui sistem operasional bank syariah tidak sama dengan bank konvensional.
		Persepsi Afektif	Saya menilai bahwa menabung di bank syariah lebih menguntungkan dan sesuai prinsip Islam.
			Saya merasa yakin dengan produk-produk yang ditawarkan bank syariah.
Persepsi Konatif	Saya mencari tahu informasi tentang bank syariah dari media massa.		

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 230

<sup>79</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . hlm.21

<b>2</b>	<b>Pengetahuan (X2)</b>	Sistem bagi hasil	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan system bagi hasil
		Prinsip wadiah yad dhamanah	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan Syariah menggunakan prinsip wadi'ah yad dhamanah
		Prinsip mudharabah mutlaqah	Saya mengetahui produk tabungan di perbankan syariah menggunakan prinsip mudharabah mutlaqah
		Tidak adanya unsur riba	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah terbebas dari unsur riba
		Prosentase bagi hasil	Saya mengetahui produk tabungan di bank syariah memberikan bagi hasil yang adil karena besar prosentase
<b>3</b>	<b>Motivasi (X3)</b>	Kebutuhan fisiologis ( <i>physiological needs</i> )	Saya memilih tabungan di bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan.
			Saya memilih tabungan di bank syariah karena ingin bertransaksi secara halal.
		Kebutuhan rasa aman ( <i>safety needs</i> )	Saya memilih tabungan di bank syariah karena ada Dewan Pengawas Syariah
			Saya memilih tabungan di bank syariah karena menerapkan prinsip kejujuran dan transparan.
		Kebutuhan sosial ( <i>social needs</i> )	Saya memilih tabungan di bank syariah karena terbiasa dengan lingkungan yang islami.
			Saya memilih tabungan di bank syariah karena terpengaruh oleh teman
Kebutuhan akan penghargaan ( <i>esteem need</i> )	Saya memilih tabungan di bank syariah karena termasuk bank yang berkualitas baik.		
<b>4.</b>	<b>Minat menabung (Y)</b>	Dorongan dari dalam	Saya berminat menggunakan jasa bank syariah karena sesuai kaidah Al-Qur'an dan As-Sunnah.

			Saya berminat menggunakan bank syariah karena ada kaitannya dengan pelajaran yang saya ambil di sekolah
		Motif sosial	Saya berminat menggunakan jasa bank karena mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam Bertransaksi
		Emosional/ perasaan	Saya berminat menabung di bank syariah karena keinginan diri sendiri
			Saya berminat menjadi nasabah bank syariah lebih aman dalam mengelola dana nasabah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Pengukuran Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.<sup>80</sup> Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan.

- a. *Scoring* (pemberian skor), yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan:

---

<sup>80</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 135

- 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative SS
  - 2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative S
  - 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative N
  - 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative TS
  - 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative STS
- b. *Tabulating* yaitu membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>81</sup> Analisis yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk. Atau dapat dikatakan bahwa analisis merupakan tahapan pengolahan data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan, baik secara manual maupun menggunakan SPSS.<sup>82</sup>

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Untuk instrumen pengumpulan data faktual seperti kuesioner dan wawancara, akurasi data banyak tergantung, jika valid maka instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan kecermatan data atau reliabilitas hasilnya akan banyak dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan motivasi responden

---

<sup>81</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data*. . . hlm. 28

<sup>82</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010), hlm. 2150

dalam memberikan jawaban.<sup>83</sup> Reliable berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 16,0 *for Windows* untuk memperoleh hasil terarah.

#### **a. Uji Validitas**

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>84</sup> Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid dan sah suatu instrumen, instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud. Dengan diterimanya uji validitas maka dalam penelitian ini, dapat dilanjutkan kepada pengujian selanjutnya, termasuk dengan uji reliabilitas.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat

---

<sup>83</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 106

<sup>84</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2013), hlm. 46

pengukuran yang sama pula.<sup>85</sup> Uji reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas. Faktor tersebut adalah keterwakilan sampel (sambil atau pesan) dan faktor pengode.<sup>86</sup> Menurut Sugiyono reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu. Apapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan one shot yaitu pengukuran hanya selalu dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan meenguji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

## **F. Teknik Analisis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner pada responden yaitu mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis

---

<sup>85</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 55

<sup>86</sup> Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2014), hlm. 104

Islam IAIN Tulungagung. Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.<sup>87</sup> Menggunakan analisis regresi dengan alasan untuk mengetahui pengaruh antara ke tiga variabel tersebut, yaitu mengadakan prediksi atau ramalan dalam hal ini prediksi tentang bagaimana persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Dalam hal ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini menguraikan tentang nilai-nilai statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS.<sup>88</sup>

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *cross sectional*. Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah uji prasarat tentang kelayakan data

---

<sup>87</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21

<sup>88</sup> Danang sunyoto, *Analisis Data Ekonomi dengan Menggunakan SPSS*, (Jakarta Barat:PT Indeks, 2013), hlm. 6

untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.<sup>89</sup> Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Sebelum uji regresi dilakukan maka yang awal analisa yaitu uji normalitas. Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>90</sup>

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, Nugroho menyatakan jika nilai Variance Inflation Faktor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.

---

<sup>89</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 278

<sup>90</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Pustakaraya, 2009), hlm. 78

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Sedangkan korelasi itu sendiri merupakan analisis yang tersusun untuk mengetahui kekuatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara parsial.<sup>91</sup> Uji autokorelasi berfungsi untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode  $t$  dengan periode sebelumnya  $(t-1)$  secara sederhana. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

---

<sup>91</sup> Sayid Syekh, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2011), hal. 87

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang paling dianggap benar, dianggap sementara karena perlu dibuktikan kebenarannya dan dianggap paling benar karena sudah berdasarkan pikiran yang logis dan pengetahuan yang menunjangnya.<sup>92</sup> Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut.<sup>93</sup> untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

#### **a. Uji t (parsial)**

Untuk mengetahui apakah persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.

- 1) Apabila  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel, persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank

---

<sup>92</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Pustakaraya,2009), hlm. 80

<sup>93</sup> M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 1 (statistic Deskriptif)*, (JakartaLPT.Bumi Aksara,2012), hlm. 269

Syariah.

- 2) Apabila  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

#### **b. Uji F (Uji Simultan)**

Distribusi Fisher (F) berasal dari variabel acak kontinu yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>94</sup> uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah

- 1) Apabila  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.
- 2) Apabila  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel maka keputusannya

---

<sup>94</sup> Sutrisni Badri, *Metode Statistik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2012), hlm. 165

menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk mahasiswa S1 jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

- 3) Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian multi uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan aplikasi Software SPSS 16,0 for Windows untuk memperoleh hasil yang terarah.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (persepsi, lokasi, promosi dan pengetahuan produk) terhadap variabel dependen (minat menabung). Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati angka 1, maka variabel dependen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari

---

<sup>95</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistika 2 (Statistika Inferensial)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 140

koefisien korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut dengan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui interpretasi terhadap koefisien korelasi adalah.<sup>96</sup>

---

<sup>96</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 104